

## PENDAMPINGAN PELATIHAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI SISWA KELAS XII ILMU ALAM SMA NEGERI 1 WAIGETE

Yustina Yesisanita Yeyen<sup>1</sup>, Paulina Nelce Mole<sup>2</sup>, Agustina Elizabeth<sup>3</sup>,  
Kristiana Nathalia Wea<sup>4</sup>, Maria Enjelina Suban<sup>5</sup>, Bertolomeus Haryanto Agung<sup>6</sup>,  
Maria Bernadetha Dua Riong<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Email: 1705yeyen@gmail.com

### Abstrak

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan terlebih dalam penentuan kelulusan di tingkat sekolah menengah. Akan tetapi pemahaman siswa akan karya tulis ilmiah masih sangat rendah. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait karya tulis ilmiah dan pelatihan tentang cara menentukan permasalahan dari suatu topik dan menuliskannya dalam bentuk suatu karya ilmiah dengan menggunakan sistematika penulisan yang benar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Participatory Rural Appraisal (PRA), yang melibatkan peserta secara aktif dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi. Pelatihan diberikan melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang disampaikan oleh tim pengabdian dari Prodi Pendidikan Fisika Unipa pada bulan Maret - April 2024 dengan diikuti oleh 25 siswa. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme dan peningkatan pemahaman tentang penulisan karya ilmiah yang lebih baik dari sebelumnya.

**Kata Kunci:** Penulisan, Karya Tulis Ilmiah, Pelatihan.

### Abstract

Scientific writing is one of the important aspects in the world of education, especially in determining graduation at the secondary school level. However, students' understanding of scientific writing is still very low. The purpose of this community service activity is to be a solution in improving students' understanding of scientific writing and training on how to determine problems from a topic and write them in the form of a scientific paper using the correct writing system. The method used in this service is Participatory Rural Appraisal (PRA), which actively involves participants in collecting and analyzing information. Training is provided through lectures, discussions, and questions and answers delivered by the community service team from the Unipa Physics Education Study Program in March-April 2024 with 30 students participating. The results of this service show that overall the implementation of this community service activity went as expected. This can be seen from the enthusiasm and increased understanding of writing scientific papers which is better than before.

**Keywords:** Writing, Scientific Writing, Training.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah sarana untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia karena dengan Pendidikan itu sendiri dapat membantu mengembangkan keterampilan, sikap, dan kecerdasan intelektual sehingga menjadikan manusia berkarakter mulia, cerdas, dan terampil. Pendidikan memegang peran strategis dalam meningkatkan cara berpikir, keterampilan dan nilai-nilai yang menjadikan kehidupan seseorang menjadi lebih baik pada masa yang akan datang (World Economic, 2019). Namun, di abad ke-21, pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan beragam dimana perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan (Nafis, 2015). Oleh karena itu untuk menghadapi tantangan tersebut, sistem pendidikan perlu mempersiapkan generasi masa depan yang mampu berpikir kritis, mandiri, inovatif dan memiliki disiplin (Hakim et al., 2023). Salah satu kegiatan yang mampu memberikan bekal keterampilan abad-21 adalah dengan pelatihan pengembangan literasi atau penulisan karya tulis ilmiah (Octavia & Aisyah, 2019).

Karya ilmiah berasal dari Bahasa Inggris yaitu scientific paper, dapat dimaknai sebagai bentuk laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau kajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat

keilmuan (Sahudra et al., 2022). Karya tulis ilmiah adalah tulisan, tinjauan atau pemikiran yang dituangkan dalam tulisan oleh perseorangan atau kelompok yang sesuai dengan kaidah ilmiah (Mubarak et al., 2023). Berdasarkan kurikulum 2022, siswa wajib membuat suatu produk karya tulis ilmiah sebagai syarat kelulusan (Ledia & Bustam, 2024). Hal dimaksudkan agar siswa dengan mudah beradaptasi dengan dunia perkuliahan dan dapat menyelesaikan penelitian di tingkat perguruan tinggi. Kemampuan menulis karya tulis ilmiah ini, tidak hanya dituntut untuk para guru tetapi siswa pun dituntut juga untuk memiliki kemampuan menulis secara ilmiah (Ali Sadikin et al., 2021).

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah ini, tidak hanya dituntut untuk para guru tetapi siswa pun dituntut juga untuk memiliki kemampuan menulis secara ilmiah. Kriteria karya ilmiah harus bersifat objektif, rasional dan tidak emosional berdasarkan fakta dan tersusun secara sistematis dan runtut (Dwijayanti et al., 2017; Maryadi, 2002).

Meskipun penulisan karya tulis ilmiah merupakan hal penting dalam persyaratan kelulusan, akan tetapi banyak siswa yang beranggapan bahwa membuat karya tulis ilmiah merupakan sesuatu yang sulit untuk diselesaikan, apalagi jika hasil penelitian mereka dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Hal tersebut selaras dengan penelitian (Budhyani & Angendari, 2021) menyebutkan bahwa Kesulitan mulai dari kurang memahami permasalahan yang diteliti, terbatasnya referensi, kurang menguasai teori, belum memiliki keinginan untuk memulai menulis. Faktor internal dan eksternal memengaruhi dalam penyusunan karya ilmiah. Kajian terdahulu mengenai karya tulis ilmiah mengenai "Analisis kesulitan Menulis Karya Ilmiah Siswa Terbuka" (Pitrianti & Gasanti, 2020) menyimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam menulis karya ilmiah diantaranya kesulitan dalam penyusunan judul, latar belakang, rumusan masalah, pembahasan, pengutipan dan daftar pustaka serta tata letak. Selain itu, kurangnya minat membaca juga mempengaruhi kualitas penulisan karya tulis ilmiah siswa (Heriyudananta, 2021). Sama halnya dengan kegiatan membaca, kegiatan menulis dikalangan siswa juga tergolong rendah. Jumlah karya ilmiah yang dihasilkan masih tertinggal jauh jika dibandingkan dengan beberapa negara lain (Rahmawati & Nazarullail, 2020). Akibatnya ketidakhiasaan dalam menulis karya ilmiah memaksa siswa bahkan mahasiswa pun melakukan Tindakan *plagiarism*.

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan informasi dari para guru, kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri Waigete dalam membuat karya tulis ilmiah masih rendah. Banyak siswa kesulitan dalam membuat judul sesuai dengan masalah yang ada, merumuskan latar belakang, rumusan masalah, dan menentukan metode penelitian yang tepat. Sebagian besar siswa belum paham dengan metode penulisan karya ilmiah. Bahkan saat menentukan judul pun dibantu oleh para guru. Dari hasil pengamatan dan wawancara, ada beberapa siswa sama sekali tidak paham apa itu karya tulis ilmiah. Mereka bahkan melakukan tindakan *copy paste* di internet. Belum terbiasa dan kurangnya keterampilan dasar dalam penulisan karya tulis ilmiah memberikan pengaruh terhadap siswa untuk membuat karya tulis ilmiah (Alia Rohani & Anas, 2022). Masalah tersebut dapat berdampak buruk pada kualitas karya tulis siswa dan juga berpengaruh pada perkembangan ilmu pengetahuan siswa.

Sehubungan dengan rendahnya pemahaman dalam penulisan karya tulis ilmiah yang menjadi penyebab utama siswa sukar untuk menulis karya tulis ilmiah, pemberian pengajaran tentang penulisan karya tulis ilmiah dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membuat karya tulis ilmiah (Mubarak et al., 2023). Kurangnya pemahaman mengenai bagaimana seharusnya karya tulis ilmiah disusun dan memulai menulis atau menyusun karya tulis ilmiah menjadi faktor penyebab utama dalam hal ini. Untuk menjawab permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Waigete, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terkhusus program studi Pendidikan Fisika berusaha mencari solusi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen terutama dharma yang ke-3 yaitu pengabdian pada Masyarakat. Minimnya pelatihan dan pembiasaan penulisan berimplikasi pada rendahnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang teknik karya tulis ilmiah yang perlu dipublikasikan (NIDA, 2019). Oleh karena itu perlu adanya pengajaran dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait karya tulis ilmiah.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada siswa kelas XII Ilmu Alam SMA Negeri 1 Waigete dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menulis karya tulis ilmiah. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan, merumuskan judul yang relevan, serta menyusun karya ilmiah sesuai dengan kaidah dan sistematika penulisan yang benar. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan literasi ilmiah siswa, yang akan memudahkan mereka dalam menghadapi tugas-tugas akademik di tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan mendukung kelulusan.

## METODE

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA), yaitu pendekatan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang suatu komunitas dengan partisipasi aktif dari anggotanya (Sandham et al., 2019). Sebelum melaksanakan kegiatan PkM, ada beberapa metode yang digunakan oleh tim dalam proses pelaksanaan kegiatan PkM mulai dari tahap persiapan hingga pelaporan hasil PkM. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat wajib melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mitra sebagai calon pengguna hasil pengabdian kepada masyarakat, atau mitra. Tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: 1) Pendekatan Partisipatif dan Deskriptif: Tim Pengabdian langsung ke lapangan menggunakan data primer dengan memberikan penyuluhan (Edukasi dan Sosialisasi) hukum kepada koresponden di si SMA Negeri 1 Waigete; 2) Pemaparan Pola Interaksi dan Komunikasi yang baik dan benar baik interaksi sosial secara langsung maupun melalui media sosial; 3) Pemaparan arti penting tujuan penggunaan media sosial, arti penting kebersamaan dan persaudaraan terhadap sesama; 4) Penjelasan aspek artikel ilmiah dan penerapannya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah secara langsung/tatap muka dengan cara menguraikan materi tentang bagaimana Menyusun karya ilmiah, memberikan pelatihan, diskusi, koreksi, dan presentasi. dalam kegiatan pengabdian ini disajikan materi berupa Teori dan Konsep mengenai penulisan karya ilmiah, sistematika penulisan ilmiah antara lain membuat judul, membuat abstrak, pendahuluan, landasan teori, membuat konsep metode penelitian, membuat narasi pembahasan dan hasil, serta kesimpulan dan saran. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2024 dengan sasaran siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 1 Waigete

Table 1. Metode dan Materi Kegiatan

Metode	Materi
Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa harus menulis karya ilmiah</li> <li>• Apa tujuan dari menulis karya ilmiah untuk siswa SMA?</li> <li>• Trend riset ilmiah: Inovasi Sains dan Teknologi</li> </ul>
Diskusi dan Tanya-Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali ide kreatif</li> <li>• Langkah-langkah penulisan karya tulis ilmiah</li> </ul>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 Maret 2024. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 Wita di kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Waigete. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa-siswa kelas XII Ilmu Alam berjumlah 25 orang. Fasilitator dalam kegiatan ini adalah para dosen Program Studi Pendidikan Fisika Unipa. Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 jam berupa penyajian materi-materi yang terkait dengan karya tulis yang berfokus untuk membangun pemahaman siswa terhadap penyusunan karya tulis ilmiah, serta menyusun rencana tindak lanjut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mempunyai tujuan utama dalam meningkatkan kemampuan dalam penulisan karya tulis ilmiah bagi siswa-siswi SMA Negeri Waigete terutama siswa-siswi kelas XII Ilmu Alam. Pada dasarnya siswa-siswi Ilmu Alam SMAN 1 Waigete mempunyai potensi besar dalam penulisan karya tulis ilmiah, namun, adanya keterbatasan pengetahuan siswa yang masih minim pengetahuan tentang beberapa hal teknis pengalaman dalam penulisan dan penelitian membuat siswa terkadang kurang bisa maksimal. Adanya kegiatan ini sebagai pemantik semangat dan juga memberikan inspirasi dalam penulisan karya tulis ilmiah (Nurseto et al., 2023).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan prodi Pendidikan Fisika Universitas Nusa Nipa dan pentingnya kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah oleh ketua program studi, Ibu Agustina Elizabeth, M.Pd. Selanjutnya, beberapa materi tentang Penulisan Artikel Ilmiah disampaikan oleh beberapa pemateri. Pemateri pertama oleh Ibu Kristina N. Wea, S.Pd., M.Si yang membahas mengenai bagaimana menentukan judul, abstrak dan pendahuluan serta landasan teori dalam penulisan karya ilmiah. Selanjutnya, adalah Ibu Paulina Nelce Mole, MM, yang membahas tentang metode penelitian

yang tepat serta bagaimana membahas hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Setelah itu materi dilanjutkan oleh Ibu Yustina Yesisanita Yeyen, S.Pd., M.Sc yang membahas mengenai kesimpulan, saran, serta penggunaan referensi yang tepat dalam penulisan ilmiah. Selanjutnya para siswa diberi kesempatan untuk berlatih menulis lanjutan yang didampingi oleh para dosen. Ada beberapa siswa yang tampak mengalami kesulitan terutama dalam menentukan topik serta metode yang akan digunakan untuk pengambilan data. Namun dengan bantuan dan bimbingan para dosen hal ini bisa diatasi dengan baik. Berikut dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Generasi muda merupakan aset bangsa yang berharga (Hidayah et al., 2022). Siswa dan siswi SMAN Waigete merupakan generasi muda yang tidak hanya mewakili masa depan negara sehingga perlu dilakukan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah sebagai cara dalam membangun sumber daya manusia. Pelatihan dilanjutkan dengan presentasi secara berkelompok juga tanya jawab antara kelompok penyaji dan kelompok lainnya. Semangat dan antusias dari para peserta pada tahap ini menunjukkan mereka ingin mengetahui lebih banyak karya ilmiah dan metode menulis yang baik dalam karya ilmiah. Namun yang menjadi tantangan saat ini adalah jaringan internet yang tidak memadai serta sumber bacaan yang kurang membuat para siswa kesulitan. Lebih lanjut, ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat yaitu kemauan untuk menulis sangat rendah. Beberapa siswa yang mempunyai kemampuan untuk menulis akan tetapi belum mempunyai kemauan untuk menulis. Pada akhir pelatihan diakhiri dengan evaluasi berupa pemberian feedback terhadap hasil test akhir. Kegiatan pelatihan ini dilakukan *pre test* dan *post tes* secara lisan untuk menilai apakah para siswa paham terhadap materi yang di sampaikan. Hasil test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dasar penulisan karya tulis. Sedangkan ada beberapa hal yang masih menjadi kesulitan mereka adalah kurangnya pemahaman yang berkaitan dengan metode penelitian dan sistematika penulisan seperti dalam daftar rujukan. Para siswa rata-rata bisa menjelaskan secara berurutan mulai dari penulisan latar belakang hingga menentukan metodologi penelitian. Berdasarkan hasil dari pengamatan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung yaitu: (1) para siswa sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan terkait sistematika penulisan karya tulis ilmiah; (2) para siswa berpartisipasi aktif pada saat diberi kesempatan untuk melakukan diskusi dan memberikan pertanyaan kepada narasumber; dan (4) para siswa aktif di dalam kelompok kecil saat diberi kesempatan untuk mengikuti proses pendampingan penulisan karya tulis ilmiah.

Melalui kegiatan PKM ini dapat membantu siswa SMAN Waigete dalam mengatasi sejumlah tantangan dalam penulisan karya ilmiah. Para siswa menunjukkan minat yang baik dalam mengikuti pelatihan ini dan mereka mengakui bahwa kegiatan ini sangat membantu dalam penulisan artikel ilmiah serta mereka merasa materi yang disampaikan sangat relevan dengan harapan mereka. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi akademis siswa tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang mampu berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dengan baik, berkolaborasi dalam tim, serta dapat menguasai metode penelitian yang digunakan dalam mencari dan mengumpulkan data. hal ini sangat membantu siswa-siswa dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan ke Pendidikan tinggi, Dimana keterampilan menulis sangat penting dalam lingkunagn akademik. Selain itu dapat meningkatkan literasi yang akan membantu mereka dalam menyampaikan pengetahuan kepada orang

lain dengan lebih efektif. Sebagai aksi tindak lanjut kegiatan, tim pengabdian menjalin kerjasama dengan pihak sekolah agar mampu meneruskan program yang telah dilaksanakan sebagai program berkelanjutan.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Waigete dalam menyusun karya tulis ilmiah, yang terlihat dari antusiasme peserta serta hasil penulisan yang lebih sistematis dan terstruktur dibandingkan sebelum pelatihan. Temuan ini sejalan dengan kajian teori yang menyatakan bahwa partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan yang lebih mendalam. Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA), yang diterapkan dalam pengabdian ini, berhasil melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan pelatihan, dari identifikasi permasalahan hingga penyusunan karya ilmiah. Hal ini mendukung teori Vygotsky tentang pembelajaran kolaboratif, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa.

Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik dan merumuskan judul, latar belakang, serta metode penelitian yang sesuai, sebagaimana diungkapkan dalam studi Pitrianti & Gasanti (2020). Hambatan ini terutama disebabkan oleh rendahnya keterampilan literasi ilmiah, terbatasnya referensi, dan kurangnya pemahaman tentang struktur karya ilmiah. Kesulitan siswa ini sesuai dengan temuan Budhyani & Angendari (2021) yang menyatakan bahwa faktor internal, seperti rendahnya motivasi dan kepercayaan diri dalam menulis, serta faktor eksternal, seperti kurangnya sumber daya bacaan yang memadai, turut memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah.

Setelah pelatihan, peningkatan terlihat pada kemampuan siswa dalam menyusun elemen-elemen dasar karya tulis ilmiah, seperti judul, rumusan masalah, dan metode penelitian, sesuai dengan panduan yang telah diajarkan. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan intensif dengan pendekatan berbasis praktik, seperti yang dilakukan oleh tim pengabdian, dapat mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami konsep-konsep dasar penulisan ilmiah (Mubarok et al., 2023). Dalam konteks pengabdian ini, penekanan pada pembelajaran langsung, diskusi interaktif, dan bimbingan personal berhasil memperbaiki kelemahan-kelemahan yang sebelumnya ditemukan, terutama dalam hal plagiarisme, ketidakpahaman sistematika penulisan, dan penggunaan referensi yang kurang tepat.

Peningkatan kualitas penulisan ilmiah ini juga didukung oleh teori literasi yang menyatakan bahwa pengembangan keterampilan menulis membutuhkan latihan yang terus-menerus serta pembiasaan dalam menggunakan metode dan sumber yang tepat (Heriyudananta, 2021). Dengan pelatihan yang berulang dan pembiasaan menulis yang benar, siswa mulai terbiasa dengan struktur dan aturan karya ilmiah, serta mampu menghindari kesalahan yang umum terjadi, seperti copy-paste tanpa memahami isi dan konteks. Penerapan pelatihan ini juga sesuai dengan konsep literasi abad ke-21 yang menekankan pentingnya kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah yang terintegrasi dalam proses penulisan (World Economic, 2019).

Kegiatan pengabdian ini berhasil mengatasi sebagian besar permasalahan yang sebelumnya dihadapi oleh siswa dalam penulisan karya ilmiah. Keberhasilan ini membuktikan relevansi antara pendekatan pelatihan berbasis praktik dan teori pembelajaran aktif, di mana siswa tidak hanya diberikan pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan langsung. Dampak positif dari pengabdian ini menunjukkan bahwa dengan metode yang tepat, siswa mampu mengembangkan kemampuan literasi ilmiah yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mendukung perkembangan akademik mereka di masa depan.

## SIMPULAN

Sebagai wujud pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi, tim pengabdian kepada masyarakat Pendidikan Fisika Unipa mengadakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi siswa-siswa XII Ilmu Alam SMAN Waigete. Kegiatan pelatihan ini telah terlaksana dengan baik yang dibuktikan dengan antusiasme dan peningkatan pemahaman tentang penulisan karya ilmiah yang baik. Para siswa dapat melakukan beberapa hal yaitu: 1) Menentukan judul karya ilmiah, 2) Merumuskan masalah untuk karya ilmiah, 3) menentukan teori-teori yang digunakan, 4) menentukan metode dan instrument yang digunakan untuk pengambilan data, 5) Teknik analisis data, 6) Membuat pembahasan dan Kesimpulan. Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menulis karya tulis ilmiah.

Saran tindak lanjut kegiatan penulisan karya ilmiah ini adalah diharapkan melanjutkan dalam kegiatan lainnya yaitu pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi, guna menghasilkan karya ilmiah yang mampu memberikan dampak bagi masyarakat luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sadikin, Asni Johari, Jodion Siburian, Ervan Johan Wicaksana, & Desfaur Natalia. (2021). Pelatihan Mendeley untuk Menunjang Karya Ilmiah Guru-Guru SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. *Jurnal SOLMA*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1.5441>
- Alia Rohani, & Anas, N. (2022). Pengembangan Media Komik Dengan Menggunakan Aplikasi Comic Page Creator Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1287–1295. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3134>
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.07>
- Hakim, L., Khusniyah, N. L., & Mustafa, P. S. (2023). Sosialisasi Pendidikan Inklusif dan Disabilitas di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 44–49.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Hidayah, Y., Simatupang, E., & Belladonna, A. P. (2022). Pembudayaan Nilai-nilai Pancasila dalam Konsep Etika Ruang Digital di Era Post-Pandemi. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 2(2), 208–215. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i2.91>
- Ledia, S. L., & Bustam, B. M. R. (2024). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 790–816.
- Mubarok, M. S., Waldy Kariman, M., Salam, F., Silcilia, P., Fiqri Muzahidat, S., Faruk Romdoni, S., Rahmat, A., Ridwan Firdaus, M., Fahmi Assidiq, M., Saptahadi Ilmasik, H., Esa Saputra, R., Subarkah, A., Nurhasna Fauziyah, R., Ramadhan, S., Beni Okta Sari, C., Idris Purnama, F., Ezar Benandika, M. R., Zayin, R., Mu'min, M., ... Zulfa Faiha, H. (2023). Peningkatan Pemahaman Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Anwar. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(2), 113–118. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-2.1469>
- Nafis, M. W. (2015). Model Pendidikan Guru Abad Ke-21. *Redesain Pendidikan Guru: Teori, Kebijakan, Dan Praktik. Kencana Prenada Media Group*.
- NIDA, K. (2019). Proses Pembuatan Garam dari Pemanfaatan Air Laut (Studi Kasus Petani Garam Desa Kedung Mutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak). *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 3(2). <https://doi.org/10.21043/ji.v3i2.6302>
- Nurseto, T., Wahyuni, D., Baroroh, K., Ngadiyono, N., & Sulasmi, S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis 4C1L untuk Kemandirian Riset Siswa SMAN 3 Yogyakarta. *Jurnal Anugerah*, 5(2), 219–231. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i2.6333>
- Octavia, D. R., & Aisyah, M. (2019). Pelatihan Apoteker Cilik Siswa Sekolah Dasar Dalam Upaya Penggunaan Obat Yang Tepat Di Lamongan. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 2(2), 1–10.
- Pitrianti, S., & Gasanti, R. (2020). 92 | J u r n a l L I T E R A S I Volume 4 | Nomor 2 | Oktober 2020. *Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Siswa Sma Terbuka*, 4, 92–99.
- Rahmawati, R. L., & Nazarullail, F. (2020). Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 9–22. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i2.8839>
- Sahudra, T. M., Fadlia, F., & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 3(1), 97–102. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.121>
- Sandham, L. A., Chabalala, J. J., & Spaling, H. H. (2019). Participatory rural appraisal approaches for public participation in EIA: Lessons from South Africa. *Land*, 8(10), 150.
- World Economic, F. (2019). ASEAN Youth: Technology, Skills and the Future of Work. *World Economic Forum, August*, 1–17.